



Pengaruh *Capital Structure* terhadap Profitabilitas dengan *Tax Planning* sebagai Variabel Intervening

Diana Puspita¹, Nedi Hendri², Sri Retnaning Rahayu^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: dianapuspitaa05@gmail.com ¹⁾
nedihendri@yahoo.com ²⁾
retnaning27@gmail.com ^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 13 Januari
2025
Received in Revised 20
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
*Capital Structure, Tax
Planning,
Profitability.*

ABSTRACT

It was quantitative research with quantitative descriptive methods. This research was aimed at providing empirical evidence about the influence of Capital structure on profitability with tax planning as an intervening variable. The determination of samples used through purposive sampling, so that 25 companies were obtained, with a total of 75 observations. The testing method in this research used path analysis (path analysis) with eviews application 12. The results of this study show that Debt to Asset Ratio (DAR) has a direct effect on tax planning. Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) has no direct effect on tax planning. Debt to Asset Ratio (DAR) had no direct effect on profitability. Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) had no direct effect on profitability. Tax planning did not have a direct effect on profitability. Debt to Asset Ratio (DAR) and Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) had no a simultaneous effect on tax planning. Debt to Asset Ratio (DAR), Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) and tax planning had no simultaneous effected on profitability

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas dengan *tax planning* sebagai variabel intervening. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat sebanyak 25 perusahaan, dengan memperoleh jumlah observasi sebanyak 75. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan aplikasi eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. *Tax planning* tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax planning*. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *tax planning* tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: retnaning27@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Batu bara merupakan bahan baku terpenting di sektor pertambangan, memiliki prospek yang baik dan nilai ekspor yang tinggi, sehingga memberikan kontribusi bagi sektor pertambangan. Namun pada sektor pertambangan yang merupakan salah satu dari 10 sektor saham di BEI memiliki tingkat pertumbuhan paling rendah dibandingkan sektor lainnya. Di tahun 2020 harga batu bara juga mengalami penurunan dikarenakan tertekannya harga batu bara acuan (HBA) sejak awal tahun akibat pandemi virus corona (Covid-19) dan diperkirakan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan tambang emas hitam di Indonesia. Produksi batu bara perseroan Adaro Energy Tbk pada semester I/2021 sendiri mencapai 26,49 juta ton, atau turun 3% secara tahunan. Harga batu bara ambruk 6,5%, harga tersebut adalah yang terendah sejak 3 Januari 2022 (US\$ 151/ton) atau lebih dari 16 bulan terakhir. Harga batu bara ICE Newcastle kontrak Januari ditutup di posisi US\$ 138,25 per ton atau turun 1,43% pada perdagangan Rabu (20/12/2023). Posisi tersebut adalah yang terendah sejak 5 Desember 2023 atau 11 hari terakhir. Penurunan ini berpengaruh signifikan terhadap perolehan *net income* perusahaan. Seiring pertumbuhan sektor pertambangan yang kuat, tentunya dapat memiliki dampak signifikan pada peran *capital structure* dan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan kewajiban pajak dan strategi perpajakan yang optimal. *Capital structure* dapat memengaruhi *tax planning* perusahaan karena *capital structure* yang dipilih dapat mempengaruhi besarnya beban bunga yang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak. Dengan memahami implikasi pajak dari pemilihan ekuitas vs utang, perusahaan dapat merencanakan *capital structure*nya untuk mengoptimalkan keuntungan pajak. *Capital structure* (struktur modal) dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada perusahaan sektor pertambangan. Sebagai contoh, pertambangan batu bara sering memerlukan investasi modal yang besar untuk pengadaan peralatan dan pengembangan tambang. Pemilihan antara ekuitas dan utang dapat memengaruhi biaya modal perusahaan dan risiko keuangan. *Capital structure* yang tepat dapat membantu perusahaan sub sektor batu bara mengelola risiko finansial dan mendapatkan dana dengan efisien. Hubungan antara *capital structure* dan profitabilitas tidak dapat diabaikan karena peningkatan profitabilitas diperlukan untuk survivabilitas jangka panjang perusahaan. Karena pembayaran bunga utang menjadi pengurang pajak, penambahan utang dalam *capital structure* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji hubungan antara *capital structure* dan profitabilitas perusahaan untuk membuat keputusan. Penelitian ini menggunakan variabel intervening yang merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara

variabel bebas/ eksogen dan variabel terikat/ endogen yang memiliki fungsi penghubung. Variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen, di mana variabel eksogen tidak secara langsung mempengaruhi variabel endogen melainkan melalui variabel intervening.

Perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menyebabkan topik ini menarik untuk diteliti dan dikembangkan. Perbedaan penggunaan indikator variabel oleh peneliti sebelumnya, periode waktu yang berbeda, tujuan penelitian yang berbeda, dan variabel tambahan yang disertakan dalam analisis kemungkinan besar ialah penyebab perbedaan ini. Semua hal tersebut membuktikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan diantara *capital structure* dan profitabilitas, dan bagaimana *tax planning* berperan sebagai mediasi dalam hubungan tersebut. Dengan fokus pada industri sub sektor batu bara, penelitian ini bertujuan mencari pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas melalui *tax planning*. Tujuan utamanya ialah mendorong perusahaan terkait mengoptimalkan profitabilitasnya. Berdasarkan latar belakang yang dituliskan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas dengan *tax planning* sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 s/d 2022, dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 s/d 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sample yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PROFITABI...	DAR	LDER	TAXPLANN...	M1	M2
Mean	0.786667	3.674794	3.378050	0.840000	3.122152	2.840833
Median	1.000000	3.722041	3.245554	1.000000	3.675351	2.988473
Maximum	1.000000	4.744077	7.317072	1.000000	4.744077	7.317072
Minimum	0.000000	1.348757	-0.532490	0.000000	0.000000	-0.532490
Std. Dev.	0.412420	0.607078	1.536242	0.369075	1.470284	1.951024
Skewness	-1.399531	-0.891518	0.257412	-1.854852	-1.369769	0.120627
Kurtosis	2.958686	4.760872	3.008432	4.440476	3.512087	2.281682
Jarque-Bera Probability	24.48891 0.000005	19.62464 0.000055	0.828483 0.660841	49.49024 0.000000	24.27283 0.000005	1.794327 0.407725
Sum	59.00000	275.6096	253.3538	63.00000	234.1614	213.0624
Sum Sq. Dev.	12.58667	27.27221	174.6429	10.08000	159.9685	281.6805
Observations	75	75	75	75	75	75

Sumber: Hasil output eviews 12

Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan Model Sub Struktural 1

Tabel 2. Hasil Uji Chow Sub Struktural 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.027303	(24,48)	0.4541
Cross-section Chi-square	31.089373	24	0.1512

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 10. di atas dapat diketahui nilai *p-value* adalah 0,1512. Nilai ini lebih besar dari α ($0,1512 > 0,05$), jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM) dari pada *Fixed Effect Model* (FEM). Uji spesifikasi yang pertama menunjukkan CEM lebih baik sehingga dilakukan uji spesifikasi selanjutnya yaitu uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.002758 (0.9581)	0.631808 (0.4267)	0.634566 (0.4257)
Honda	0.052521 (0.4791)	-0.794863 (0.7867)	-0.524915 (0.7002)
King-Wu	0.052521 (0.4791)	-0.794863 (0.7867)	-0.749113 (0.7731)
Standardized Honda	0.169820 (0.4326)	-0.480286 (0.6845)	-4.790746 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.169820 (0.4326)	-0.480286 (0.6845)	-3.368465 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.002758 (0.7287)

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 11. di atas diketahui nilai *p-value* adalah 0,9581. Nilai ini lebih besar dari α ($0,9581 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu CEM.

Uji Hipotesis Sub Struktural 1

Uji t (Pengaruh secara parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t Sub Struktural 1

Dependent Variable: TAXPLANNING
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 10:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.208349	0.307964	0.676535	0.5009
DAR	0.237609	0.110174	2.156672	0.0344
LDER	-0.071494	0.043537	-1.642135	0.1049

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 4. di atas diketahui:

- Nilai prob. DAR $0,0344 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel DAR berpengaruh terhadap *Tax planning*

- b. Nilai prob. LDER $0,1049 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap *Tax planning*

Uji F (Pengaruh secara simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F Sub Struktural 1

R-squared	0.060713
Adjusted R-squared	0.034621
S.E. of regression	0.362630
Sum squared resid	9.468017
Log likelihood	-28.81157
F-statistic	2.326927
Prob(F-statistic)	0.104893

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 5. di atas diketahui nilai prob. $0,104893 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel DAR dan LDER tidak berpengaruh terhadap *Tax planning*.

Uji R Square

Tabel 6. Hasil Uji R Square Sub Struktural 1

R-squared	0.060713
Adjusted R-squared	0.034621
S.E. of regression	0.362630
Sum squared resid	9.468017
Log likelihood	-28.81157
F-statistic	2.326927
Prob(F-statistic)	0.104893

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 20. di atas diketahui variabel DAR dan LDER mampu menjelaskan variabel *Tax planning* sebesar 0,03 atau 3% sedangkan sisanya 97% dijelaskan oleh variabel lain.

Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan Model Sub Struktural 2

Tabel 7. Hasil Uji Chow Sub Struktural 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.474480	(24,47)	0.9743
Cross-section Chi-square	16.271577	24	0.8780

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 12. di atas dapat diketahui nilai *p-value* adalah 0,8780. Nilai ini lebih kecil dari α ($0,8780 > 0,05$), jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian

keputusan yang diambil dalam uji *Chow* adalah *Cammon Effect Model* (CEM). sehingga dilanjutkan dengan uji *Legrange Multiplier* (LM) untuk menentukan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Cammon Effect Model* (CEM).

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.633272 (0.0566)	0.111435 (0.7385)	3.744708 (0.0530)
Honda	-1.906114 (0.9717)	0.333819 (0.3693)	-1.111781 (0.8669)
King-Wu	-1.906114 (0.9717)	0.333819 (0.3693)	-0.207938 (0.5824)
Standardized Honda	-1.815569 (0.9653)	0.865964 (0.1933)	-5.469054 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.815569 (0.9653)	0.865964 (0.1933)	-2.694067 (0.9965)
Gourieroux, et al.	--	--	0.111435 (0.6057)

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 13. di atas diketahui nilai *p-value* adalah 0,0566. Nilai ini lebih besar dari α ($0,0566 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu CEM.

Uji Hipotesis Sub Struktural 2

Uji t (Pengaruh secara parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t Sub Struktural 2

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 10:04
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.943234	0.353965	2.664768	0.0095
DAR	-0.095019	0.130243	-0.729552	0.4681
LDER	0.015377	0.050808	0.302649	0.7630
TAXPLANNING	0.167458	0.135026	1.240187	0.2190

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 9. di atas diketahui:

- a. Nilai prob. DAR $0,4681 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
- b. Nilai prob. LDER $0,7630 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
- c. Nilai prob. *Tax planning* $0,2190 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

Uji F (Pengaruh secara simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F Sub Struktural 2

R-squared	0.026263
Adjusted R-squared	-0.014881
S.E. of regression	0.415477
Sum squared resid	12.25610
Log likelihood	-38.49048
F-statistic	0.638326
Prob(F-statistic)	0.592822

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 10. di atas diketahui nilai prob. $0,592822 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel DAR, LDER, dan *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Uji R Square

Tabel 11. Hasil Uji R Square Sub Struktural 2

R-squared	0.026263
Adjusted R-squared	-0.014881
S.E. of regression	0.415477
Sum squared resid	12.25610
Log likelihood	-38.49048
F-statistic	0.638326
Prob(F-statistic)	0.592822

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 11. di atas didapatkan angka untuk adjusted R Square bernilai negatif yaitu $-0,01$. Menurut Damodar N. Gujarati, dalam (Yusuf, 2019) jika dalam uji empiris didapat nilai adjust R Square bernilai negatif, maka dianggap nol atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel dari variabel terikatnya. Artinya DAR, LDER dan *Tax planning* tidak mampu menjelaskan variabel Profitabilitas karena memiliki nilai 0%.

Uji Sobel

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

a = Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standar error

DAR terhadap Profitabilitas melalui *Tax planning*

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,24 \times 0,167458}{\sqrt{(0,167458^2 \times 0,11^2) + (0,24^2 \times 0,135026^2)}}$$

$$t = \frac{0,0401}{\sqrt{(0,0003) + (0,0010)}}$$

$$t = \frac{0,0401}{\sqrt{0,0013}}$$

$$t = \frac{0,0401}{0,0360}$$

$$t = 1,11$$

$$t \text{ tabel} = 1,99$$

Nilai t hitung (1,11) < t tabel (1,99) maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui *Tax planning* sebagai variabel intervening.

LDER terhadap Profitabilitas melalui *Tax planning*

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0,07 \times 0,167458}{\sqrt{(0,167458^2 \times 0,04^2) + (-0,07^2 \times 0,135026^2)}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{\sqrt{(0,000044) + (0,000213)}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{\sqrt{0,000257}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{0,0160}$$

$$t = -0,73$$

$$t \text{ tabel} = 1,99$$

Nilai t hitung (0,73) < t tabel (1,99) maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui *Tax planning* sebagai variabel intervening.

Pembahasan

Pengaruh DAR (ξ_1) terhadap *Tax planning* (η_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel DAR signifikan terhadap terhadap *tax planning*. Hal ini menandakan bahwa perubahan dalam *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara signifikan berkontribusi terhadap perubahan dalam *tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara. Hasil ini menegaskan bahwa *capital structure* perusahaan yang tercermin dalam DAR, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik *tax planning* (perencanaan pajak).

Pengaruh LDER (ξ_2) terhadap *Tax planning* (η_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap *tax planning*. Hal tersebut bisa disebabkan karena manajemen perusahaan mungkin memberikan prioritas lebih tinggi pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih penting dalam strategi *tax planning*, seperti pengelolaan beban pajak operasional atau penggunaan insentif pajak khusus, dari pada *capital structure* jangka panjang. Keterbatasan fiskal atau peraturan pajak yang membuat perusahaan memiliki sedikit ruang untuk melakukan perubahan signifikan dalam *capital structure* untuk keuntungan pajak.

Pengaruh DAR (ξ_1) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap profitabilitas dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin memengaruhi hasilnya seperti fluktuasi harga komoditas yang signifikan, regulasi yang kompleks, dan volatilitas permintaan global. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan hubungan antara *capital structure* dan profitabilitas menjadi lebih kompleks atau bahkan terlupakan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan.

Pengaruh LDER (ξ_2) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh Long-Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap profitabilitas pada penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perusahaan mungkin mengambil tindakan korektif untuk mengimbangi dampak negatif dari *capital structure* tertentu terhadap profitabilitas. Misalnya, jika peningkatan LDER mengakibatkan biaya bunga yang tinggi dan tekanan pada profitabilitas, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang tersebut.

Pengaruh *Tax planning* (η_1) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh *tax planning* terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti faktor eksternal yang dominan misalnya fluktuasi harga batu bara, biaya produksi, regulasi

pemerintah, dan permintaan pasar bisa menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dari pada *tax planning*.

DAR dan LDER secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Tax planning*

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan *capital structure* perusahaan yang tercermin dalam rasio DAR dan LDER tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi pengelolaan pajak. DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan LDER (*Long-term Debt to Equity Rasio*) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat *leverage* atau utang perusahaan. Namun, keduanya tidak secara langsung mempengaruhi *tax planning* karena fokus utamanya adalah pada struktur keuangan perusahaan, bukan pada strategi perencanaan pajak. Perencanaan pajak lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tarif pajak, kebijakan perpajakan, dan strategi manajemen keuangan.

DAR, LDER dan *Tax planning* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hal ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama pada variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening yang dapat mempengaruhi strategi *tax planning* dalam mengoptimalkan profitabilitas. Setiap perusahaan dalam industri batu bara memiliki strategi dan kondisi keuangan yang berbeda. Variabilitas ini dapat memengaruhi cara dimana *capital structure*, *tax planning*, dan profitabilitas saling berinteraksi. Ketidakterpengaruhannya secara simultan bisa saja disebabkan oleh pengaruh variabel control yang lebih dominan terhadap profitabilitas, seperti manajemen operasional, kondisi pasar dan strategi bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset dapat mempengaruhi strategi *tax planning*. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya LDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *tax planning* dalam upaya pencapaian profitabilitas. *Debt to Asset Ratio* (DAR), tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset tidak dapat mempengaruhi upaya peningkatan profitabilitas perusahaan. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya LDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas. *Tax planning*, tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasannya *tax planning* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat

keterkaitan secara bersama-sama di antara keduanya yang mempengaruhi strategi *tax planning* dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *tax planning*, tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama pada variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening yang dapat mempengaruhi strategi *tax planning* dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Dan saran bagi penelitian selanjutnya menggunakan variabel atau pengukuran lain pada sektor atau sub sektor yang tercatat di BEI serta menambahkan jumlah variabel bebas dalam penelitian selanjutnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas serta mencoba variabel mediasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. S., & Pratomo, D. (2022). The effect of tax planning and financial distress on earnings management with profitability, leverage, and company size as control variables The effect of tax planning and financial distress on earnings management with profitability, lever. *E-Proceedings of Management*, 9(2), 525–531.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). The Effect of Capital Structure on Profitability with Company Size as a Moderation Variable (Study on Companies in the JII Index for the 2017-2019 Period). *Scientific Journal of Islamic Economics*, 7(3), 1347–1356. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.27611>
- Luthfiyah, A. E., & Utami, K. (2022). Analysis of the Value of Coal Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business and Management*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7581>
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). The Effect of Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), and Long-term Debt To Equity Ratio (LDER) on Profitability (Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the IDX for the 2011-2016 Period). *Journal of Accounting*, 5(2), 132–137.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Capital Structure Factors According to Trade Off Theory. *Journal of Accounting and Finance*, 26(1), 55–67. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>
- Mudassir, R. (2021). High Demand, Difference Between Benchmark Coal Price and DMO Price Reaches US\$91 per Metric Ton. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211006/44/1451149/permintaan-tinggi-selisih-harga-batu-bara-acuan-dan-harga-dmo-capai-us91-per-metrik-ton>
- Mza. (2023). Breaking! Coal Sinks for 5 Days in a Row, Price Crashes 4.5%. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231221065432-128-499082/breaking-batu-barambles-5-hari-beruntun-harga-jeblok-45>
- Ningrum, R. A., Ratih, N. R., & Rahayu, P. (2023). Tax Planning Analysis of Fixed Asset Acquisition with the Finance Lease Method as an Effort to Save Tax (Case Study on Cv. Sahabat Pare). *Scientific Journal of Accounting Scholars*, 8(2), 16–26.

- Nuroktofiana, A., Alwi, & Huda, N. (2023). The Effect of Net Profit Margin, Long Term Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio on Return On Assets in PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Nurul Huda, College of Economics (STIE) Bima. *Journal of Economics, Accounting and Management*, Vol. 1 No.(4), 313–341. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1684>
- Sopendi, K., & Hendra. (2023). Factors Affecting the Leverage of the Pharmaceuticals Sub-Sector in Bei Karlina. *TSM Management E-Journal*, 3(1), 15–26.
- Suandi, E. (2017). *Tax Planning (6th Edition)*. Salemba Four.
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). Analysis of funding decisions on capital structure through trade off theory. *Scientific Journal of Accounting, University of Pamulang*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i2.4779>
- Utami, D. W., Hirawati, H., & Giovanni, A. (2021). Capital Structure and Profitability: An Empirical Study on Mining Sector Companies for the 2014-2018 Period. *EKOBIS Journal: Economics, Business & Management*, 11(1), 186–196.
- Yusuf, M. (2019). THE EFFECT OF ADVERTISING SPENDING, AUDIENCE SHARE, CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY PROFITABILITY (Case Study on Television Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2007 – 2016). *Journal of Indonesia Developing*, 18(2), 59–71.
- Zulvia, Y. (2019). The Effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Total Asset Ratio (DAR) on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2017 Period. *Economac*, 3(2).